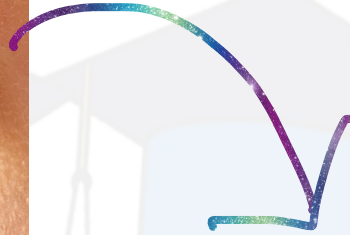




Mengenal Permasalahan Mata pada Lansia

Dr. dr. Husnun Amalia, SpM
Dr. David Tjahyadi, M.Kes



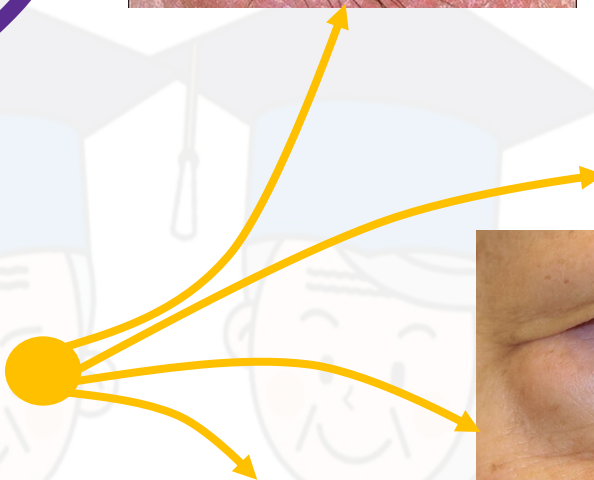
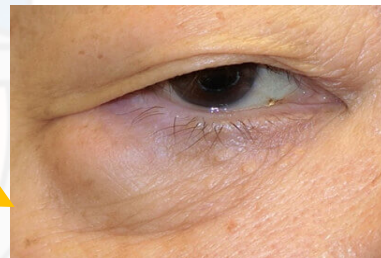
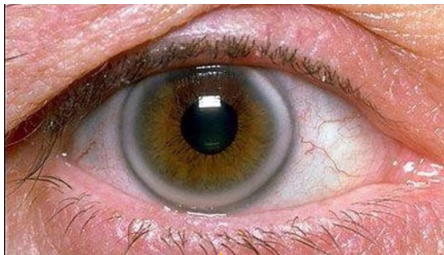


Perubahan mata
akibat usia

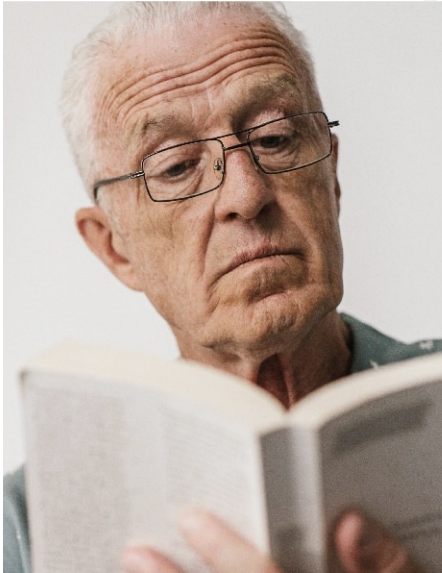
Kosmetik/
Tidak berbahaya

Berakibat
Kebutaan

Kosmetik

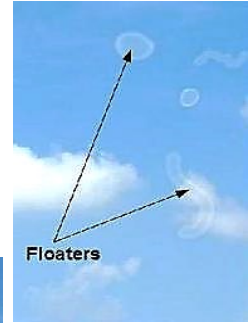


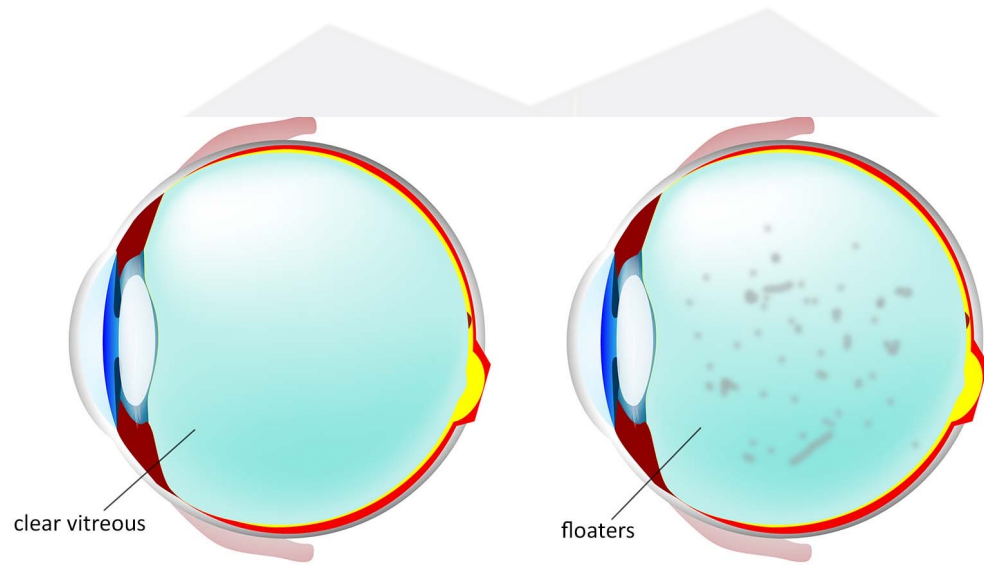
Presbiopia



Mata Kering

Floaters







Berakibat Kebutaan



Kualitas hidup



PENYEBAB KEBUTAAN pada Lansia

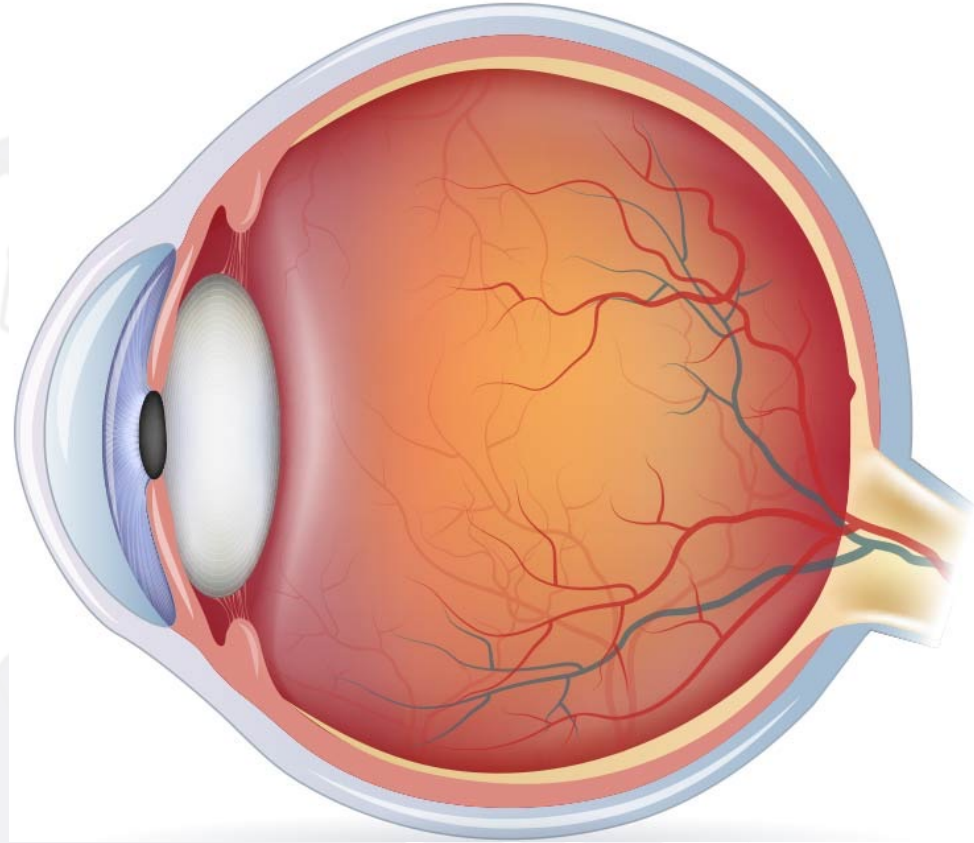
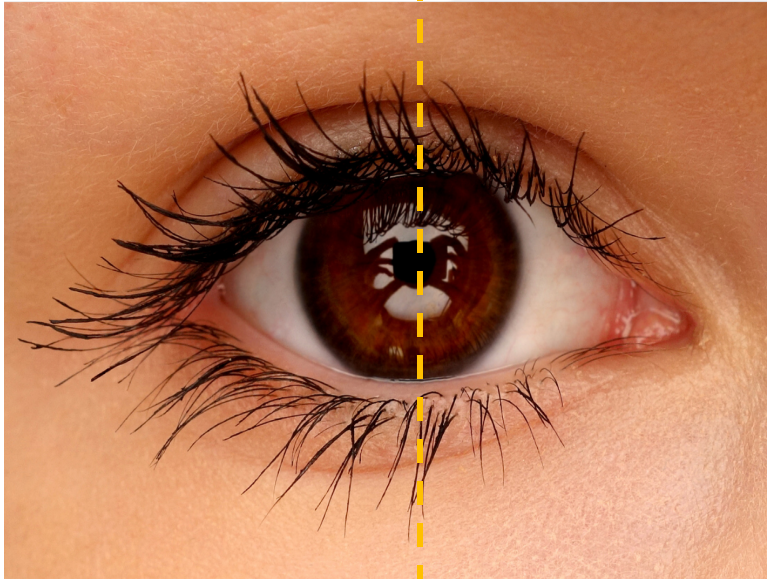
1 Katarak

2 Glaukoma

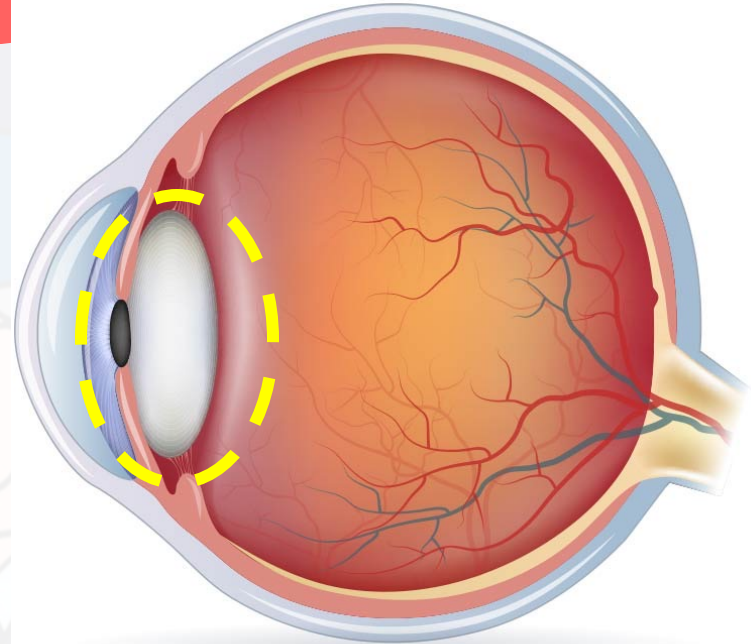
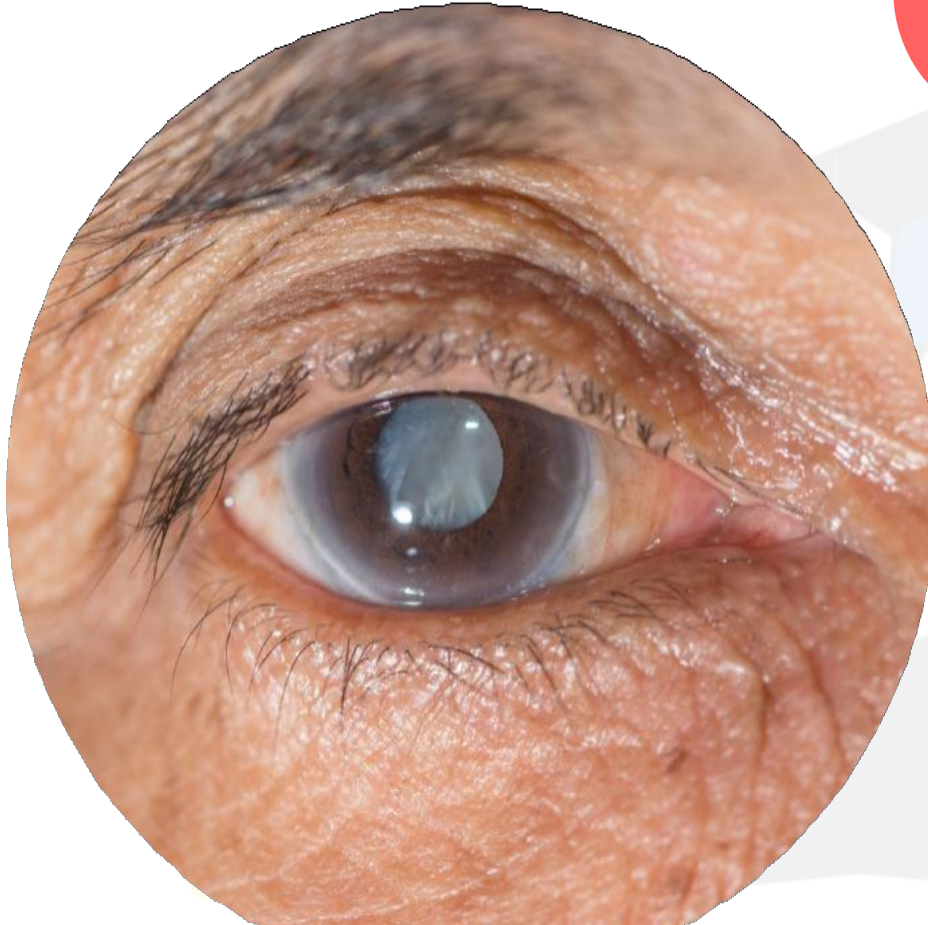
3 AMD

4 Komplikasi DM (Retinopati)

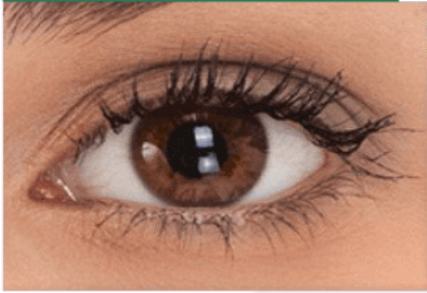




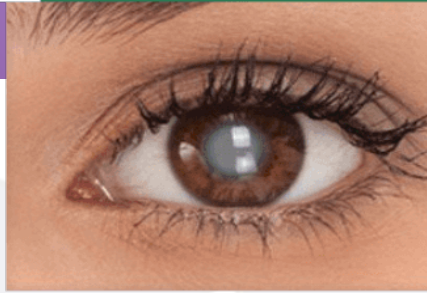
Katarak



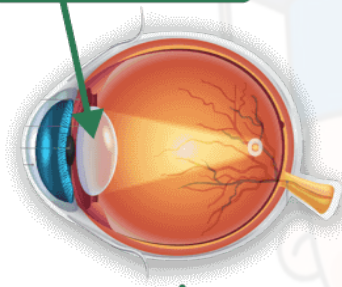
NORMAL EYE



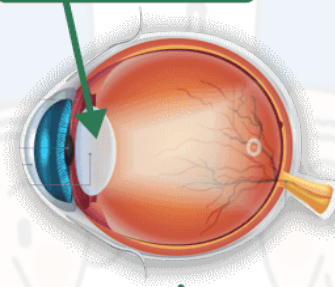
EYE WITH CATARACT



Normal Lens

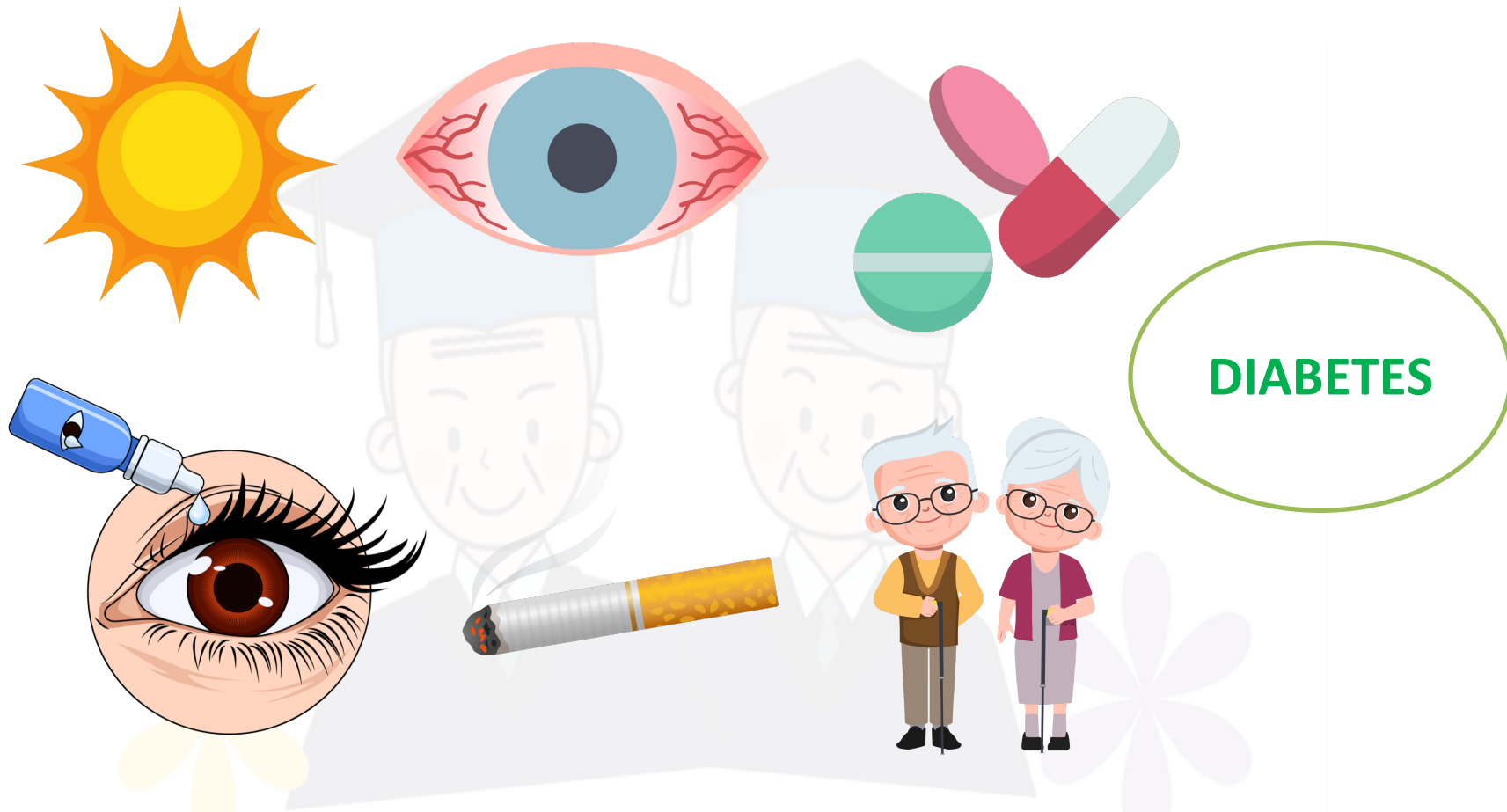


Clouded Lens



- Buram (sulit membaca)
- Berkabut/awan/asap
- Silau bila ada cahaya langsung
- Penurunan penglihatan warna dan contrast
- Perubahan ukuran kacamata
- Dapat membaca dekat tanpa kacamata lagi

Cepat Terjadi Pada :



L

Lakukan pemeriksaan mata di Posbindu

I

Identifikasi gangguan tajam penglihatan oleh kader

H

Hitung jari jarak 6 m

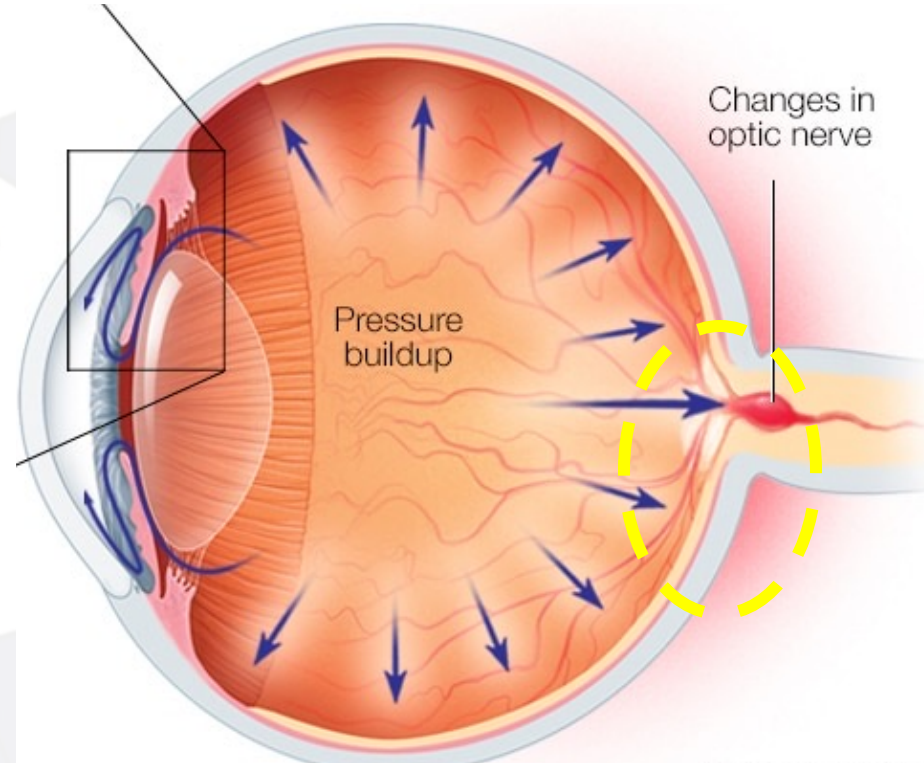
A

Antarkan ke fasilitas Kesehatan (Rujuk) bila tidak bisa hitung jari dlm jarak 6 m

T

Terapi operasi

Katarak dapat diobati dengan operasi



Kerusakan Syaraf Utama Mata karena Tekanan Bola Mata Yang tinggi

Normal Vision



Early Glaucoma



Advanced Glaucoma



Extreme Glaucoma



Si Pencuri Penglihatan

- Kebutaan bersifat permanen
- Pada kasus Glaukoma kronis Umumnya tidak bergejala sehingga penderita tidak menyadarinya

Keluhan

- Hilang lapang pandang (pasien jalan sering menabrak)
- Nyeri kepala sebelah
- Melihat pelangi sekitar lampu
- Mata merah (akut) atau tenang (kronik)
- Sakit kepala hebat, mual, muntah

PRINSIP : menurunkan tekanan dalam bola mata

1. Obat-obatan tetes/minum : Harus Teratur
2. Laser
3. Operasi
4. Kontrol teratur ke Dokter sesuai anjuran

Recommendation



Pemeriksaan skrining
setiap 2-4 tahun
pada kelompok usia
di bawah 40 tahun



Pemeriksaan skrining
setiap 2 tahun
pada kelompok usia
di atas 40 tahun



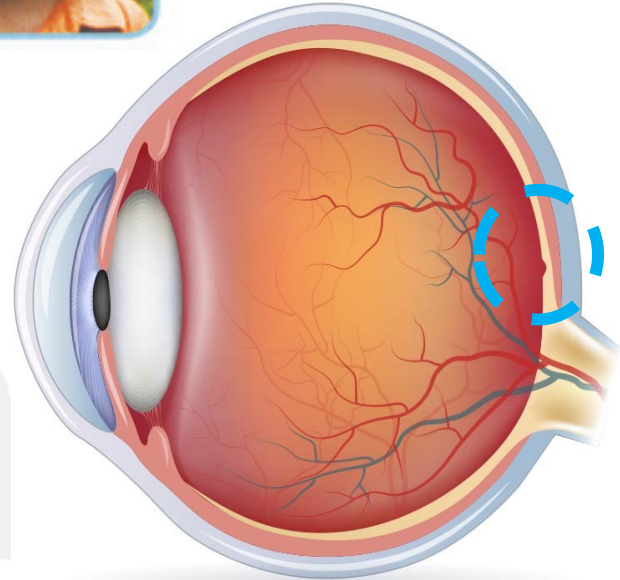
Pemeriksaan skrining
setiap 1 tahun pada
kelompok dengan
riwayat keluarga
menderita glaukoma



AMD : Penuaan pada Syaraf Mata



- Hilang penglihatan di bagian tengah



Normal Vision

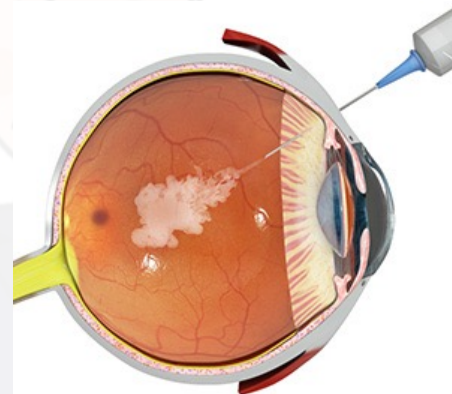


Vision with AMD



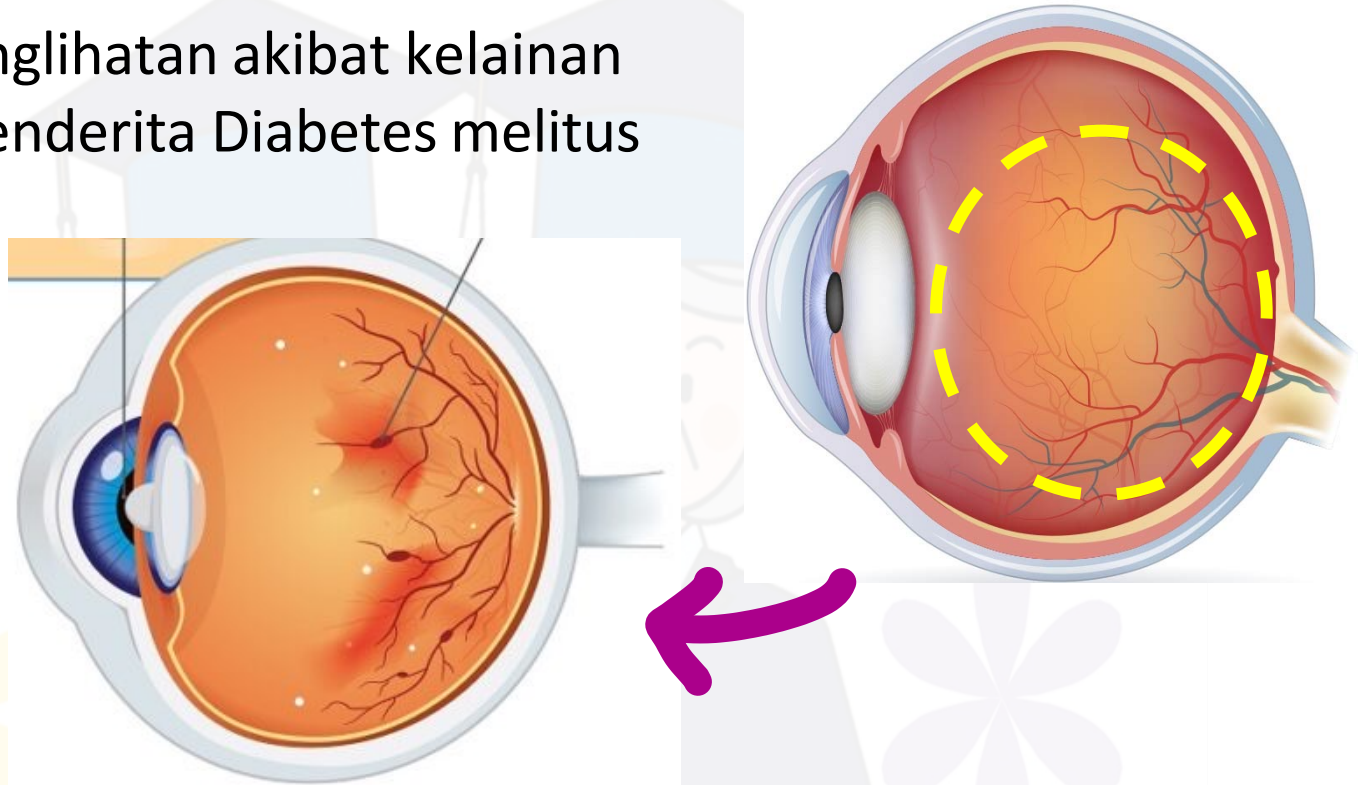
- Melihat garis menjadi berkelok-kelok

- Segera Konsultasi dengan Dokter Mata
- Makan nutrisi yang sehat
- Dapat dilakukan injeksi ke dalam bola mata bila diperlukan



Komplikasi DM : Retinopati

Gangguan penglihatan akibat kelainan retina pada penderita Diabetes melitus



- Dapat menyebabkan mata buram
- Gangguan penglihatan dapat ringan sampai berat
- Deteksi dini dapat mencegah Keparahan
- Kebutaan dapat terjadi bila terlambat dilakukan deteksi/pemeriksaan

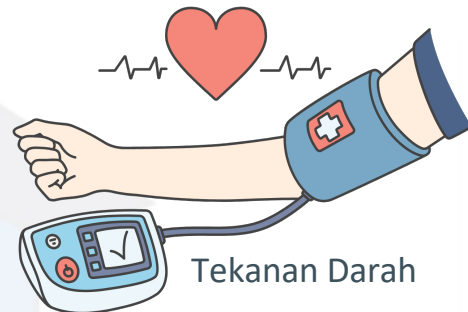
Faktor Risiko:

DIABETES

durasi



Kestabilan Gula Darah



Tekanan Darah



Rokok



Kehamilan



Kolesterol

Recommendation



- DM tipe 1 : periksa mata awal setelah 3 – 5 tahun terdiagnosis DM selanjutnya periksa mata setiap tahun
- DM tipe 2 : periksa mata awal saat terdiagnosis DM selanjutnya periksa mata setiap tahun



PENCEGAHAN DEGENERASI MATA

1. NUTRISI yang baik
2. Istirahat cukup
3. Aktivitas tidak berlebihan
4. Melindungi mata dari sinar matahari
5. Penyakit sistemik dikontrol dengan baik

Vit A, B, C, E, Antioksidan





**Take home message*

- Identifikasi sejak dini gangguan penglihatan adalah kunci untuk mendapat hasil yang baik
- Keberhasilan pengobatan kelainan mata seperti pada glaukoma dan retinopati diabetika sangat dipengaruhi oleh kepatuhan berobat
- Jangan ragu untuk segera meriksakan mata pada setiap kelainan mata

